

INTISARI

Fenomena disrupsi merupakan salah satu dampak yang terjadi akibat dari revolusi 4.0 yang secara tidak langsung mengharuskan sebuah bisnis, dalam hal ini organisasi, untuk terus melakukan sebuah inovasi agar dapat bertahan. Penelitian ini mengacu pada bagaimana performa dari sebuah organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang sedang mengalami penurunan dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan strategis dan efikasi-diri dengan mediasi berbagi pengetahuan. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Analisis Efek Mediasi Berbagi Pengetahuan dalam Menjelaskan Pengaruh Kepemimpinan Strategis dan Efikasi-Diri terhadap Kinerja Organisasional Himpunan Mahasiswa Islam (MPO) Yogyakarta”. Jumlah sampel yang terkumpul untuk penelitian ini sebanyak 237 anggota HMI (MPO) Yogyakarta. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi survei analitik, dan alat uji *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis dari masing-masing variabel diterima. Hanya satu variabel yang menunjukkan hasil ditolak, yaitu efikasi-diri tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja organisasional, kecuali dengan mediasi variabel berbagi pengetahuan. Ketika efikasi-diri ditingkatkan yang disertai peningkatan Berbagi Pengetahuan, maka akan meningkatkan kinerja organisasional. Oleh karena itu, HMI (MPO) Yogyakarta harus terus menjaga dan berupaya untuk selalu meningkatkan efikasi-diri dan berbagi pengetahuan dengan tujuan meningkatkan kinerja organisasional.

Kata Kunci: *Disrupsi, Berbagi Pengetahuan, Kinerja Organisasional, Revolusi Industri 4.0, Efikasi-Diri, Kepemimpinan Strategis*

ABSTRACT

The phenomenon of disruption is one of the impacts that occur as a result of the 4.0 revolution, which indirectly requires a business, in this case an organization, to continue to innovate in order to survive. This research refers to how the performance of an Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) organization which is experiencing a decline can be improved through strategic leadership and self-efficacy mediated by knowledge sharing. Therefore, the title of this study is "Analysis of the Mediation Effects of Knowledge Sharing in Explaining the Influence of Strategic Leadership and Self-Efficacy on the Organizational Performance of the HMI (MPO) Yogyakarta. The number of samples collected for this study were 237 members of the HMI (MPO) Yogyakarta. The researchers used a quantitative approach with an analytical survey methodology and a Structural Equation Model (SEM) test tool. The results showed that all hypotheses for each variable were accepted. Only one variable that shows results is rejected, namely self-efficacy does not have a direct effect on organizational performance, except by mediating the knowledge sharing variable. When self-efficacy is increased accompanied by an increase in knowledge sharing, it will increase organizational performance. Therefore, HMI MPO Yogyakarta must continue to maintain and strive to always improve self-efficacy and knowledge sharing with the aim of increasing organizational performance.

Keywords: *Disruption, Knowledge Sharing, Industrial Revolution 4.0, Organizational Performance, Self-Efficacy, and Strategic Leadership*